

BAB 1

PENDAHULUAN

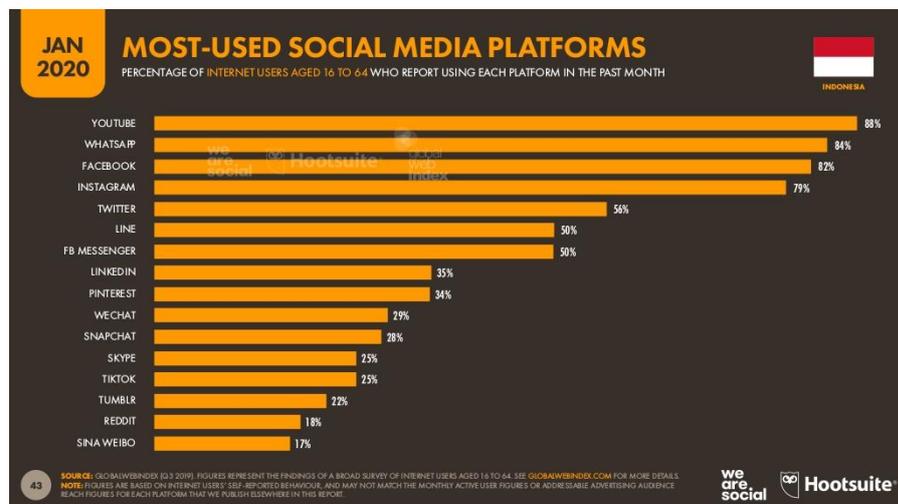
1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak munculnya media baru yang berkaitan erat dengan internet, pengguna internet terus mengalami perkembangan setiap harinya seiring dengan perkembangan internet itu sendiri. Pada tahun 2017, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei pengguna internet yang mengalami peningkatan sebanyak 143,26 dari tahun 2016 yakni 132,7 juta jiwa. Hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa pada tahun 2018 jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 171,17 juta jiwa. Hasil ini sesuai dengan 64,8% dari total penduduk Indonesia yakni sebanyak 264,16 juta jiwa. (<https://www.cnbcindonesia.com>)

Hasil survei diatas menunjukkan bahwa pengguna internet akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia . Internet dalam sejarahnya dimulai pada tahun 1969 yang kini terus berkembang karena kemudahan akses bagi khalayak dan semakin banyaknya konten media yang tersedia sebagai sumber informasi atau sarana hiburan. Salah satu media baru yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah media sosial. Media baru yang digunakan oleh

masyarakat untuk berkomunikasi dalam proses sosial, dalam penggunaannya yang terkoneksi dengan internet.

Kebutuhan masyarakat dalam menjalin hubungan sosial yang bersifat interaktif di internet menjadi salah satu alasan mengakses media sosial. Selain itu para pengguna juga dapat mengakses berita, tayangan, informasi kapan saja dan tidak terbatas waktu. Dimana hal tersebut tidak mereka dapatkan ketika masih menggunakan media massa seperti radio, televisi, koran dan sebagainya. Namun saat ini kalangan media massa mulai menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi serta menayangkan kembali sebuah tayangan yang sebelumnya sudah disiarkan di televisi.

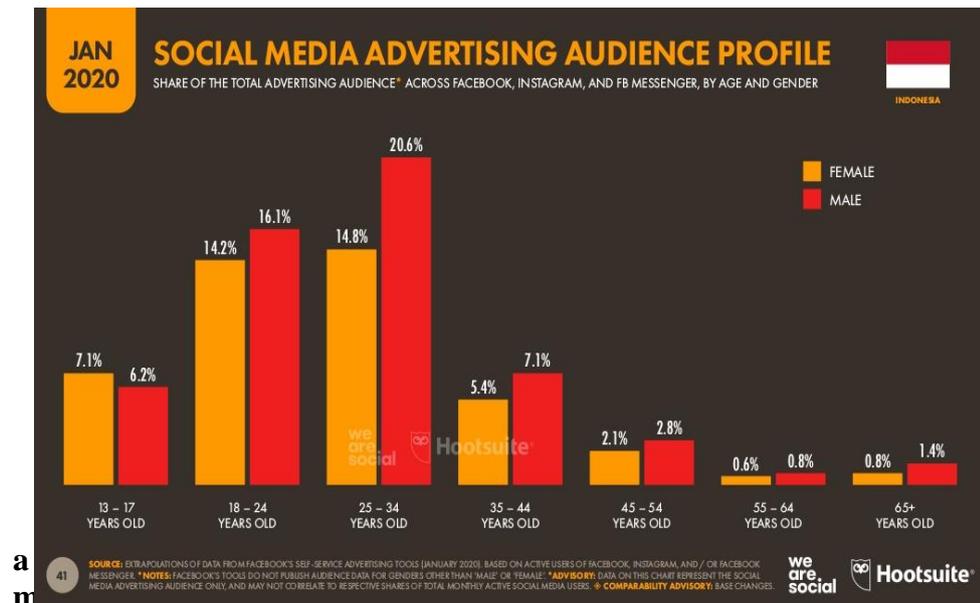


Gambar 1.1 Most Used Social media Platfoms

(Sumber : <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>)

Beberapa *platform* media sosial yang banyak digemari masyarakat saat ini adalah Youtube, Instagram, Facebook, Twitter dan sebagainya. Fitur

maupun konten yang tersedia semakin bertambah dan kemudahan akses menjadikan masyarakat semakin banyak yang mengakses media sosial.



bar 1.2 Social Media Audience Profile

(Sumber : <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>)

Berdasarkan survei yang dilakukan *We Are Social* perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan *Hootsuite*, pengguna media sosial di Indonesia hingga awal tahun 2020 paling banyak mengakses akun Youtube. Pengguna media sosial paling banyak rata-rata memiliki jenjang usia 18 hingga 34 tahun, baik pria maupun wanita. Youtube menjadi situs *web video sharing* yang populer saat ini, para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi video secara gratis.

Media sosial youtube memungkinkan siapa saja untuk mengakses dengan koneksi internet sehingga pengguna dapat mengunggah dan

menonton video dengan durasi upload maksimal 12 jam dengan ukuran 128 gb. Situs youtube hadir pada tahun 2005, yang awalnya hanya terdapat fitur untuk menonton dan berbagi video di internet. Namun sejak tahun 2007, Youtube membuat *Youtube Partner Program*.

Beberapa stasiun televisi swasta mulai menggunakan media sosial untuk menarik minat penonton. Salah satunya adalah televisi swasta Net TV yang telah hadir sejak 2013. Dengan slogan Televisi Masa Kini, Net Tv menjadi salah satu alternatif tontonan yang mengandung nilai informatif, edukatif dan hiburan di layar kaca. Beberapa tayangan yang telah disiarkan *live* maupun *taping* di Net TV akan ditayangkan kembali di channel youtube masing-masing program acara. Sehingga penonton yang tidak dapat menyaksikan tayangan di televisi, dapat menonton di channel youtube tersebut.

Salah satu program unggulan NET TV yang dapat menarik perhatian penonton adalah program *variety show* “Tonight Show” yang mulai mengudara sejak 27 Mei 2013 hingga saat ini. Program acara Tonight Show dipandu oleh host Vincent Rompies, Desta, Hesti Purwadinata, dan Enzy Storia ini tayang setiap hari Senin-Jum’at pukul 21:00 WIB. Saat ini Tonight Show memiliki 15 segmen, namun setiap harinya hanya 4-6 segmen yang tayang sesuai dengan bintang tamu yang hadir. Salah satu segmen yang paling diminati oleh penonton adalah “Tonight’s Clinic”. Segment Tonight’s Clinic tayang perdana pada hari Rabu, 4 September 2019 dan sempat trending ketika diposting di youtube.

Tonight's Clinic pada awalnya merupakan segment khusus yang membahas tentang masalah-masalah seksualitas dengan menghadirkan pembicara Dr.Boyke Dian Nugraha sebagai ahli Ginekolog dan konsultan seks. Segment yang dikemas dengan santai ini biasanya berada di puncak acara sekaligus menjadi penutup segmen dengan durasi tayang 10-15 menit.



Pascal Syuhada · 4 bulan lalu

Masih banyaknya yg geli dan tertawa ketika Dr.Boyke menjelaskan, menunjukkan bahwa sex education msh tabu dan msh perlu di ajarkan. Btw terima kasih TNS sudah menghadirkan segmen ini, ini adalah edukasi jgn di anggap melenceng atau jd tayangan sensual ya, klo menurut pikiran msg2 ada yg kurang sesuai tolong pintar2lah memfilternya :)

👍 173 🗨️ 1



Gambar 1.3 Komentar Terhadap Pendidikan Seksualitas yang Disampaikan oleh Dr. Boyke

(Sumber : Akun Youtube Tonightshownet)

Pada segmen Tonights Clinic para host, bintang tamu serta penonton di studio berkesempatan memberikan pertanyaan langsung kepada dr.Boyke. Selain itu para penonton di rumah juga dapat bertanya mengenai

topik seksualitas melalui telepon interaktif atau mengirim pertanyaan di kolom komentar instagram @tonightshow_net.

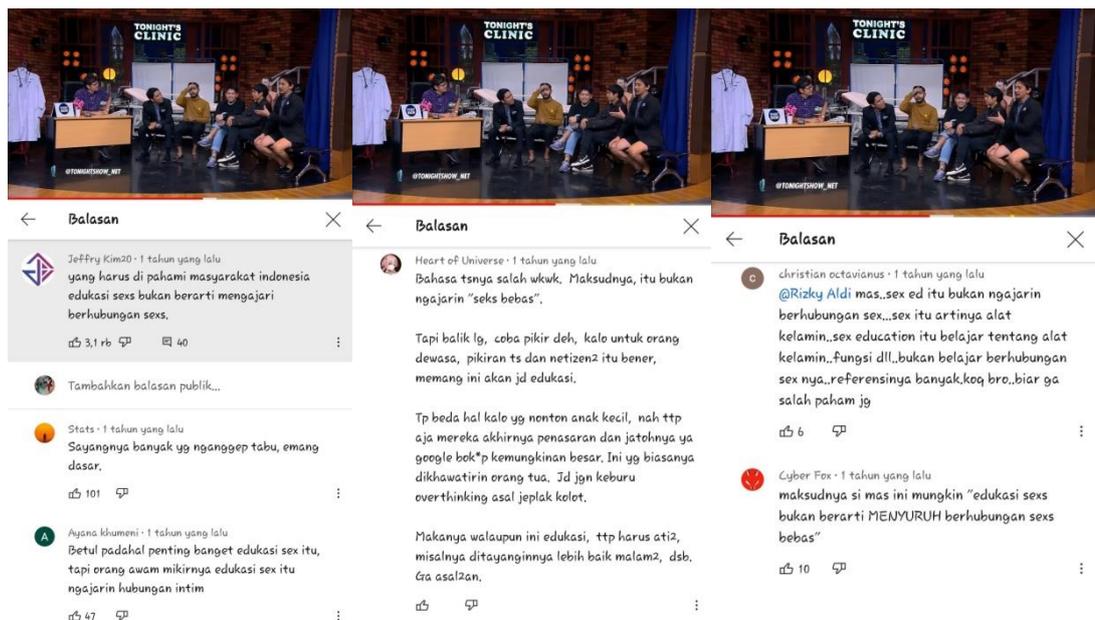
Tema pendidikan seksualitas yang diangkat oleh Tonight Show melalui segmen tonight's clinic merupakan permasalahan-permasalahan atau isu-isu seputar seksualitas seperti kehamilan, kebersihan area reproduksi, menentukan jenis kelamin anak, kenikmatan tersendiri (titik rangsangan), menjaga vitalitas (stamina saat berhubungan intim), menjaga keharmonisan dengan pasangan, mitos atau fakta tentang pembangkit gairah, melakukan hubungan intim di masa pandemi Covid-19, program bayi tabung, fantasi, penyakit hiv-aids dan lain-lain.

Menurut Sarwono (2004), secara umum pendidikan seksual adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar, yang meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan. Masalah-masalah pendidikan seksual yang diberikan sepatutnya berkaitan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, apa yang dilarang, apa yang dilazimkan dan bagaimana melakukannya tanpa melanggar aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

Seksualitas merupakan masalah yang tabu untuk dibicarakan secara terbuka. Banyak masyarakat yang masih beranggapan bahwa masalah seksualitas adalah masalah orang dewasa dan orang yang telah menikah. *Setting* masyarakat tidak memungkinkan untuk terjadinya pembicaraan

seputar seksualitas, karena masalah tersebut dinilai terlalu pribadi dan *saru* untuk dibahas. Pada akhirnya masalah seksualitas menjadi tema yang tidak pantas untuk didiskusikan. (Saifudin & Hidayana, 1999).

Pandangan sebagian besar masyarakat yang menganggap seksualitas merupakan suatu hal yang alamiah, yang nantinya akan diketahui dengan sendirinya setelah mereka menikah sehingga dianggap suatu hal tabu untuk dibicarakan secara terbuka, nampaknya secara perlahan-lahan harus diubah. Sudah saatnya pandangan semacam ini harus diluruskan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan membahayakan bagi anak dan remaja sebagai generasi penerus bangsa. (Sarwono : 2004)

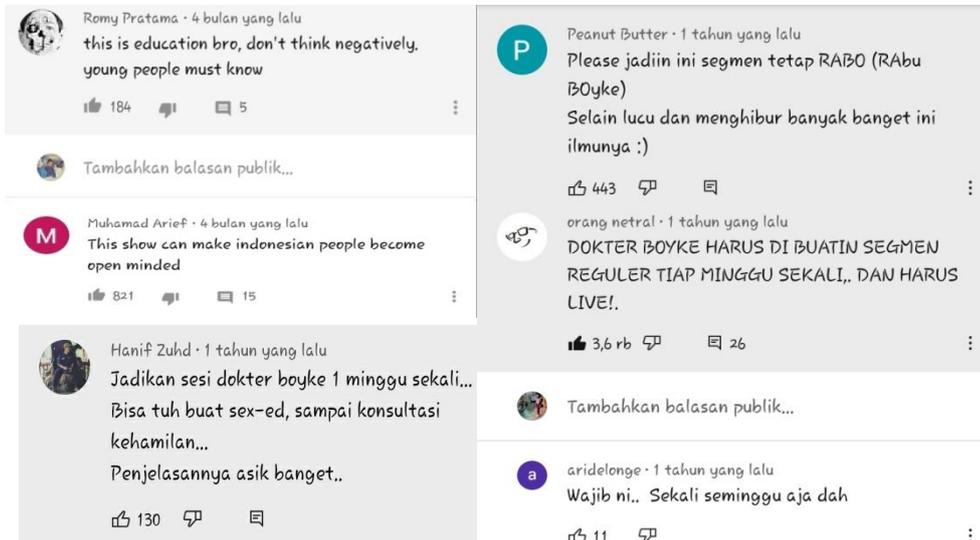


Gambar 1.4 Komentar Terhadap Pendidikan Seksualitas yang Disampaikan oleh Dr. Boyke

(Sumber : Akun Youtube Tonightsownet)

Diawal penyangan Tonight's Clinic dengan tema "kehamilan" mendapat sambutan baik dari penonton, terlihat dari komentar-komentar di

akun youtube Tonight Show. Beberapa *viewers* di youtube meminta agar Tonight's Clinic menjadi segmen tetap di Tonight Show. Mereka menganggap bahwa segmen tersebut cukup menghibur dan informatif.



Gambar 1.5 Komentar Terhadap Pendidikan Seksualitas yang Disampaikan oleh Dr. Boyke
(Sumber : Akun Youtube Tonightshonet)

Pembawaan dr.Boyke yang santai namun mampu menjelaskan materi dengan baik menjadi salah satu alasan segmen tersebut diminati oleh penonton. Hingga saat ini segmen Tonight's Clinic tema pendidikan seksualitas telah tayang sebanyak 15 kali dengan topik yang berbeda setiap episodenya.



Gambar 1.6 Komentar Terhadap Pendidikan Seksualitas yang Disampaikan oleh Dr. Boyke

(Sumber : Akun Youtube Tonightshonet)

Selain mendapat respon positif dari penonton, segmen Tonight's Clinic juga mendapat kritikan karena para host seringkali memotong pembicaraan dr.Boyke selama menjelaskan materi seksualitas dengan lelucon yang dianggap berlebihan. Sehingga pesan edukasi seksualitas tidak tersampaikan dengan jelas dan dianggap ambigu.



Gambar 1.7 Komentar Terhadap Pendidikan Seksualitas yang Disampaikan oleh Dr. Boyke

(Sumber : Akun Youtube Tonightshonet)

Selain mendapat kritikan dari penonton, program acara Tonight Show juga mendapat teguran tertulis dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) mengenai pembahasan seksualitas seputar masturbasi, fantasi dalam hubungan seksual, memperbesar alat kelamin pria, titik rangsangan dalam

hubungan seksual dan variasi dalam hubungan seksual dibawah jam 10 malam.

 KOMISI PENYIARAN INDONESIA Lembaga Negara Independen		Beranda
Teguran Tertulis untuk Program Siaran "Tonight Show" Net.		
Tgl Surat	11 November 2019	
No. Surat	/K/KPI/31.2/11/2019	
Status	Teguran Tertulis	
Stasiun TV	NET TV	
Program Siaran	"Tonight Show"	
Deskripsi Pelanggaran (Pertimbangan Putusan)	Pertimbangan Putusan: 1. Bahwa Program Siaran "Tonight Show" yang ditayangkan oleh stasiun NET. pada tanggal 15 Oktober 2019 mulai pukul 21.45 WIB menampilkan pembahasan seputar masturbasi, fantasi dalam hubungan seksual, memperbesar alat kelamin pria, titik rangsangan dalam hubungan seksual dan variasi dalam hubungan seksual. Selain itu ditemukan muatan serupa pada tanggal 1 dan 8 Oktober 2019.	
	muatan serupa pada tanggal 1 dan 8 Oktober 2019. 2. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 14 Ayat (2), lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran; 3. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 21 Ayat (1), lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak di setiap acara; 4. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 15 Ayat (1), program siaran wajib memperhatikan dan melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja; 5. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 22 Ayat (1), program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan serta santun, berhati-hati, dan ilmiah didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat didisiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat. 6. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 37 Ayat (4) huruf a, program siaran klasifikasi R dilarang menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.	

Gambar 1.8 Surat Teguran Tertulis Untuk Program Siaran Tonight Show

(Sumber : <http://www.kpi.go.id>)

Karena hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 37 Ayat (4) huruf a, program siaran klasifikasi R yakni khalayak usia 13-17 tahun, yang menjelaskan bahwa stasiun televisi dilarang menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun didampingi oleh ahli seksolog, tayangan yang mengandung muatan seksualitas harus tayang diatas jam 10 malam dengan klasifikasi siaran D.

Setelah mendapat teguran tertulis dari KPI, segmen Tonight's Clinic tidak tayang selama bulan November. Segmen Tonight's Clinic kembali tayang pada tanggal 6 Desember 2019. Tonight Show siaran live dengan durasi 1 jam 30 menit karena segmen Tonight's Clinic kembali tayang dari jam 10.00 hingga 10.30 wib. Agar tidak mendapat teguran kembali dari KPI, setiap ada segmen Tonight's Clinic maka Tonight Show akan melakukan siaran live selama 1 jam 30 menit.



Gambar 1.9 Jadwal Penayangan Tonight's Clinic
(Sumber : Akun Instagram tonightshow_net)

Pendidikan seksualitas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mendidik anak agar berperilaku yang baik dalam hal seksual, sesuai dengan norma agama, sosial dan kesusilaan. Hal ini dimaksudkan agar mereka tidak menganggap seks sebagai sesuatu yang menjijikkan dan kotor, tetapi lebih sebagai bawaan manusia, yang merupakan anugerah Tuhan dan berfungsi penting untuk kelanggengan kehidupan manusia, dan supaya anak-anak itu bisa belajar menghargai kemampuan seksualnya dan hanya menyalurkan dorongan tersebut untuk tujuan tertentu (yang baik) dan pada waktu yang tertentu saja (Sarwono: 2004).

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan seksualitas sebagai bekal dan edukasi dimasa depan. Salah satunya adalah para dewasa awal yang memiliki tugas untuk mendapatkan suatu pekerjaan, memilih seorang teman hidup, belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga membesarkan anak-anak, mengelola sebuah rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga Negara, bergabung dalam suatu kelompok sosial. (Hurlock: 2009)

Dewasa awal melakukan banyak pertimbangan yang penting dalam hidupnya. Salah satunya adalah dalam berhubungan seks. Dewasa awal saat ini memiliki kecenderungan menunda perkawinan sampai pada usia matang, tapi hasrat seks tidak dapat ditunda. Hal ini menyebabkan banyak dewasa awal yang melakukan seks pranikah (Pangkahila, 2002)

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis resepsi untuk mengetahui penerimaan penonton dewasa awal setelah menyaksikan

tayangan pendidikan seksualitas di channel youtube Tonight Show. Peneliti menggunakan dewasa awal sebagai informan karena pada tahap tersebut mereka lebih *take sex seriously* atau lebih banyak pertimbangan sebelum melakukan sesuatu lebih stabil dalam kondisi fisik dan mental yang dianggap paling prima. Selain itu dewasa awal merupakan masa dimana saat mereka menghadapi berbagai macam ide dan menyadari adanya perbedaan sudut pandang (Turner & Helms: 1995).

Melalui pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda, peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana resepsi penonton dewasa awal mengenai pendidikan seksualitas di Tonightshow. Host Tonight Show telah menegaskan bahwa segmen tonight's clinic merupakan edukasi. Namun mengingat pendidikan seksualitas masih dianggap tabu jika dibicarakan di ruang publik. Maka melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui apakah penonton dewasa awal menganggap tayangan tersebut sebagai edukasi atau justru dianggap suatu tayangan yang tabu jika dibahas di media.

Stuart Hall menjelaskan bagaimana sebuah proses dalam komunikasi yaitu saat pesan diciptakan atau disebut di-encode serta saat pesan diterima atau di-decode oleh produsen serta konsumen pesan, yang dalam hal ini ialah media serta khalayak. Pesan yang diciptakan menggunakan kode-kode tertentu disebut dengan Encoding. Sedangkan Penguraian kode yang dimaknai untuk menjadi sebuah pesan disebut dengan Decoding. Khalayak

dalam hal ini berperan tidak pasif dalam penerimaan pesan untuk dimaknai dan diinterpretasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Resepsi Dewasa Awal Di Surabaya Terhadap Pendidikan Seksualitas Pada Channel Youtube Tonightshownet?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Resepsi Dewasa Awal Di Surabaya Terhadap Pendidikan Seksualitas Pada Channel Youtube Tonightshownet.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya tentang resepsi tayangan pendidikan seksualitas di media sosial. Dengan penelitian ini nantinya akan diketahui berhasil atau tidaknya sebuah media mengemas tayangan mengenai pendidikan seksualitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang resepsi dewasa awal Surabaya terhadap pendidikan seksualitas di media sosial youtube dan teori yang di dapat selama kuliah dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

